

Al-gia

Mutawatir

Jurnal Keilmuan Tafsir Hadis

METODE UMAT WASATIYAH DALAM AL-QURAN

Muzayyanah Mu'tasim Hasan

DINAMIKA TAFSIR GENDER DALAM KAJIAN TAFSIR AL-MANAR
(*TAFSIR AL-QURÂN AL-HAKÎM*) KARYA MUHAMMAD ABDUH DAN RASYID RIDHA
TENTANG ASAL KEJADIAN PEREMPUAN DALAM SURAT AN-NISÂ'

Ana Bilqis Fajarwati

FIQH AL-TA'WÎL WA AL-TAFSÎR: Telaah Pemikiran Nasr Hâmid Abû Zaid
Muhib

HAK-HAK WANITA DALAM AL-QURAN: *QIRÂ'AH SIYAQIYAH*
NASR HÂMID ABÛ ZAID

Mutamakkin Billa

KONSEP "AL MUJRIM" DALAM QS. AL-KAHFI (18) AYAT 47-49:

Interpretasi *Tahlîli & Mawdû'i*

Agil Bahsoan

POLIGAMI DALAM TEORI HERMENEUTIKA SYAHRUR

Yowan Tamu

PEMIKIRAN POLITIK DALAM *TAFSIR FATH AL-QADÎR*:

Pembacaan atas Konsep Ketatanegaraan dalam Al-Quran yang Ditulis

Al-Shawkany

Yusuf Hanafi

PERAN SECOND LINE DALAM DINAMIKA HADIS:

Sebuah Cermin

dari Musnad Ahmad Bin Hanbal

Sokhi Huda

AL-TAFSIR AL-QAYYIM:

Analisis terhadap Sumber, Metode, dan Corak Penafsirannya

Djamaluddin Miri



Jurusan
Tafsir Hadis
Fakultas Ushuluddin
IAIN Sunan Ampel
Surabaya

Muzayyanah Mu'tasim Hasan	METODE UMAT WASATIYAH DALAM AL-QURAN	1 - 13
Ana Bilqis Fajarwati	DINAMIKA TAFSIR GENDER DALAM KAJIAN TAFSIR AL-MANAR (TAFSIR AL-QURÂN AL-HAKÎM) KARYA MUHAMMAD ABDUH DAN RASYID RIDHA TENTANG ASAL KEJADIAN PEREMPUAN DALAM SURAT AN-NISÂ'	15 - 28
Muhid	FIQH AL-TA'WÎL WA AL-TAFSÎR: Telaah Pemikiran Nasr Hâmid Abû Zaid	29 - 45
Mutamakkin Billa	HAK-HAK WANITA DALAM AL-QURAN: QIRÂ'AH SIYAQIYAH NASR HÂMID ABÛ ZAID	47 - 57
Agil Bahsoan	KONSEP "AL MUJRIM" DALAM QS. AL-KAHFI (18) AYAT 47-49: Interpretasi <i>Tahlîl & Mawdû'i</i>	59 - 68
Yowan Tamu	POLIGAMI DALAM TEORI HERMENEUTIKA SYAHRUR	69 - 89
Yusuf Hanafi	PEMIKIRAN POLITIK DALAM TAFSIR FATH AL-QADI'R: Pembacaan atas Konsep Ketatanegaraan dalam Al-Quran yang Ditulis Al-Shawkany	91 - 106
Sokhi Huda	PERAN SECOND LINE DALAM DINAMIKA HADIS: Sebuah Cermin dari Musnad Ahmad Bin Hanbal	107 - 116
Djamaluddin Miri	AL-TAFSÎR AL-QAYYIM: Analisis terhadap Sumber, Metode, dan Corak Penafsirannya	117 - 126

POLIGAMI DALAM TEORI HERMENEUTIKA SYAHRUR

Yowan Tamu®

Abstract: Dr. Ir. Muhammad Syahrur was a liberal philosopher from Syria. Most scholars who study Syahrur's thought split into 3 phases of his thinking. The first phase, 1970 - 1980 is the contemplation phase. This phase is more influenced by the thought of taqlid which is inherited and present in the old Islamic heritage and modern one, as well as a tendency in the Islamic ideology (Aqeedah) either in the form of kalam and fikih schools. The second phase is between the years of 1980-1986 is the phase where Syahrur began to deliver his ideas and his interest into language studies, philosophy and understanding of the Quran. The third phase is between the years of 1986 - 1990 which Syahrur began intensively arranges his thoughts in the topic of Islamic thoughts. In some aspects of his interpretation, He rejected Prophet Muhammad's asbabunnuzul and it's temporarily limit, and strengthen the arguments the rejecters of divine revelation as a verse just resting on his asbabunnuzul itself.

Keywords: law, polygamy, hermeneutic, Syahrur

® Dosen Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo